

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan metode pembelajaran eksperimen pada materi melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen di kelas XI semester Genap Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Stabat T.P. 2013/2014 diperoleh nilai rata-rata 71,8 dalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada materi melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen di kelas XI semester Genap Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Stabat T.P. 2013/2014 diperoleh nilai rata-rata 61,18 dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis pengujian hipotesis menggunakan uji t dua pihak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 53$ diperoleh $t_{hitung} = 2,99$ dan $t_{tabel} = 1,673$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran eksperimen dengan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrumen di kelas XI semester Genap Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Stabat T.P. 2013/2014
4. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa selama menggunakan metode pembelajaran eksperimen menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa 72,96 kategori cukup baik, pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa 75,37 kategori baik, dan pada pertemuan ketiga diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa 80,55 kategori baik

5. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi menunjukkan pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa 76,07 dalam kategori baik, pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa 72,5 dalam kategori cukup baik, dan pada pertemuan ketiga diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa 80,35 dalam kategori baik.
6. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa selama menggunakan metode pembelajaran eksperimen dan juga metode pembelajaran demonstrasi dapat terlihat bahwa pada kelas eksperimen hasil observasi aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan dari pertemuan I hingga pertemuan ke III, sedangkan pada kelas demonstrasi terdapat hasil observasi aktivitas belajar siswa yang mengalami naik turun dari pertemuan I hingga pertemuan III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru dapat memvariasikan metode pembelajaran demonstrasi dan metode pembelajaran eksperimen dalam menyampaikan materi Melakukan Perbaikan Ringan Pada Rangkaian Sistem Kelistrikan Dan Instrumen
2. Kondisi kelas yang ribut pada saat proses pembelajaran dapat mengurangi efektifitas dalam belajar sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatur komunikasi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa terutama pada saat proses pembelajaran
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat berkomunikasi lebih baik dengan observer tentang kondisi siswa.